

Konperensi Besar PESINDO Sumatera Utara di

Langsa:

Mengantent selambetnja dalam 3 bln. Soem. Utara mesti bersih dari orang2 Djepang dan Sekestee.

Semua warga -nagara Indonesia jang dipaksa tinggal dikamp belanda mesti dikembalikan.

Dengan tidak ada gambar-gambar Konperensi Besar Meoda Sosialis Indonesia Daerah Atjeh S e e m a t e r a T i m e e r, dan T a p a n e e l i 3 hari lamanya, jaitoe pada tanggal 7,8 dan 9 Djeeni 1946 telah berlangsung dengan dihadiri oleh lebih kurang 100 orang para Pemimpin dan oetsesan.

Konperensi Besar itoe didahului dengan resepsi jang bersemarak dan di ahiri dengan pertandingan bola, pawai ebor dan rapat terbuka pada malam hari ditengah lapangan Kota Langsa.

Konperensi telah berhasil membentek Dewan Pimpinan F e s i a n e Sumatera Utara, bertempat ditempat kedoesoekan Goeberner Meoda Sumatera Utara, Dewan itoe jang diketoeai oleh Sarwane S. Soetardjo dengan 4 orang anggota harian jang telah ditetapkan, jaitoe M. Joesoef Abdellah Amar Hanafiah, Riphah Senikentera dan M. Isahak Djanggawitana diperlengkap dengan tiga (3) orang komisaris daerah dari tiga (3) keresidenan dan 3 orang anggota harian jang masing2 diendjekkakan oleh keresidanan.

Konperensi Pesindo Sumatera Utara telah berhasil mengeluarkan mosi dan resolusi seperti berikeet:

M O S I

Konperensi Besar Meoda Sosialis Indonesia Daerah Atjeh, Sumatera Timur dan Tapaneeli jang dirasmikan dengan nama Konperensi Besar Pesindo Sumatera Utara, jang dilangsungkan pada tanggal 7,8 dan 9 Djeeni di Langsa dengan ini mengirimbukan mosi kepada Presiden dan Goeberner Sumatera sebagai berikeet:

1. Meminta seepaja Pemerintah konsekwen mendjalankan disiplin pemerintahan (vegeeringsdiscipline) terhadap semua pamongpra-dja dengan ketentean jang tjepat dan tepat.
2. Menebteak berdirinja Balai Pembeda dalam Propinsi Sumatera geena dapat memberikan bantuan jang sebesar-besarnya mendeedje pembangunan satee pemerintah jang kokoh (stable government) diprovinsi Sumatera.
3. Mengantent penjempearaan tenaga ketenteraan dan kepelisi-an dalam provinsi Sumatera dengan mengambil tenaga pemee-da- pemee-da jang terdidik dan progressief dalam organisasi pemee-da.
4. Menjanggal keras akan tindakan2 perampasan hak2 pemerintahan sendiri, seompama Tentara Repoebl'k Indonesia, Polisi Tentara, A.L.R.I. (Angkatan Laet Repoebl'k Indonesia) dan Polisi jang tidak mengatjebekkan dan mengbargal sendang2 dan perateeran2 jang telah dikeloearkan oleh Pemerintah, seperti jang berkenaan dengan seal pabean, pengelebaran pas keloear masek barang2, penahanan dan penjitaan barang2 dan lain2.
5. Mengantent sempertjepat stabilisasi dan pemeriksaan seeseenan, perdjalanan dan tjara bekerja pejabat2 Pemerintah diprovinsi Sumatera dengan mengbargal atania Persatwaan Perdjesean diseloerech Sumatera.

R E S O L U S I
Atas keputusan Konferensi Besar Pesindo Soematera Utara pada tanggal 7, 8 dan 9 Djeuni 1946 di Langsa, Setelah.

M e m p e r n a t i k a n :

- a. bahwa pengelanaan tentara Djepang dan tentara pendudukan Sekoetoe di Soematera Utara dilambatkan dari pada yang dijdjandjikan semula.
- b. bahwa tenaga ketenteraan pendudukan Sekoetoe dipergoenakan dengan njata santeak merentoeehkan perdjalanann pemerintahan di Soematera Utara oesoesoenja, di Soematera Oesoesoenja.
- c. bahwa pihak belanda dengan bantuan tentara pendudukan Sekoetoe dengan tjara kepalasean dan kekerasan menangkapi dan memaseekkan banjak warga negara Indonesia kedalam kamp belanda.

M e m o t o e s a n :

1.

- 2 -

1. Menpentaet dalam selambatnja 3 bulan Soematera Utara Bersih dari pada tentara Djepang dan tentara pendudukan Sekoetoe.
2. Siap sedia malakoekan perlawanan setjara besar2an terhadap segala tindakan2 ketenteraan manapoen djaja, manakala ia masih mantjampori oesoesan rasah tangga N.R.I. di Soematera.
3. Menpentaet kepada tentara pendudukan Sekoetoe pengembalian dari semua warga negara Indonesia kepada Pemerintah N.R.I. yang memaseekkannya kedalam kamp2 belanda karena paksaan dan tipe meslihat mereka itoe.

(Balai Penerangan Medan)

ISLAM BERINGGANG

No. 61 tgl. 13 Djeuni 1946.-